

KERJA SAMA INDONESIA - MALAYSIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Nofi Yanti

ABSTRAK

Migrasi tenaga kerja lintas negara merupakan fenomena global yang terus meningkat dan diiringi dengan berbagai permasalahan, terutama terkait perlindungan hak-hak pekerja migran. Malaysia sebagai salah satu negara tujuan utama Pekerja Migran Indonesia (PMI) masih mencatat tingginya kasus pengaduan, khususnya pada sektor informal, meskipun telah terjalin kerja sama bilateral dengan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan implementasi kerja sama Indonesia–Malaysia dalam perlindungan PMI legal di Malaysia pada periode 2020–2022, termasuk pada masa pandemi *COVID-19* hingga pemberlakuan *Memorandum of Understanding* (MoU) tahun 2022 dan penerapan *One Channel System*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan analisis dokumen resmi, seperti laporan Kementerian Luar Negeri, BP2MI, KBRI Kuala Lumpur, serta perjanjian bilateral terkait. Kerangka analisis menggunakan teori kerja sama internasional dengan fokus pada kerja sama bilateral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama Indonesia–Malaysia telah mengalami penguatan secara normatif melalui pembaruan MoU dan mekanisme penempatan tunggal, serta peningkatan peran diplomasi perlindungan oleh perwakilan Indonesia di Malaysia. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa lemahnya penegakan hukum di negara tujuan, pelanggaran kesepakatan oleh pihak pengguna tenaga kerja, serta masih maraknya PMI ilegal. Melalui kerja sama bilateral ini telah berkontribusi dalam memperkuat perlindungan PMI, tetapi memerlukan komitmen implementatif yang lebih konsisten dari kedua negara.

Kata Kunci : Kerja Sama Bilateral, Pekerja Migran Indonesia, Perlindungan PMI, *One Channel System*, Diplomasi Perlindungan

INDONESIA-MALAYSIA COOPERATION IN THE PROTECTION OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS (PMI) IN MALAYSIA 2020–2022

Nofi Yanti

ABSTRACT

Cross-border labor migration is a growing global phenomenon accompanied by various problems, particularly related to the protection of migrant workers' rights. Malaysia, as one of the main destination countries for Indonesian migrant workers (PMI), still records a high number of complaints, especially in the informal sector, despite bilateral cooperation with Indonesia. This study aims to analyze the strategies and implementation of Indonesia–Malaysia cooperation in the protection of legal Indonesian migrant workers in Malaysia during the period 2020–2022, including during the COVID-19 pandemic until the enactment of the 2022 Memorandum of Understanding (MoU) and the implementation of the One Channel System. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through literature study and analysis of official documents, such as reports from the Ministry of Foreign Affairs, BP2MI, the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, and related bilateral agreements. The analysis framework uses international cooperation theory with a focus on bilateral cooperation. The results of the study show that Indonesia-Malaysia cooperation has been strengthened normatively through the renewal of the MoU and the single placement mechanism, as well as the increased role of protection diplomacy by Indonesian representatives in Malaysia. However, its implementation still faces obstacles in the form of weak law enforcement in the destination country, violations of agreements by labor users, and the prevalence of illegal migrant workers. This bilateral cooperation has contributed to strengthening the protection of migrant workers, but requires more consistent implementation commitments from both countries.

Key words: *Bilateral Cooperation, Indonesian Migrant Workers, Protection of Indonesian Migrant Workers, One Channel System, Protective Diplomacy.*